



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Malaksanakan Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH (YAPENSA)
 SK. KEMENKUMHAM NOMOR AHU-088861.50.10.2014
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 03
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN
TERAKREDITASI " B "


Alamat : Jl. Pelita III RT. 03 RW. 05 Jenggot Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51133 Telp : (0285) 4411544

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

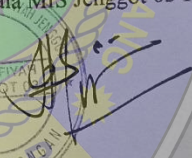
Nama : Sri Hidayah Murni, S.Pd.
 NIP : 19681009 200501 2 002
 Jabatan : Kepala MIS Jenggot 03 Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Tsuwaibatul Aslamiyah
 NIM : 2019.02.02.1417
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut telah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul **"Peran Guru Kelas dan Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan"**

Pekalongan, 26 Maret 2023
 Kepala MIS Jenggot 03 Pekalongan


Sri Hidayah Murni, S.Pd.
NIP. 19681009 200501 2 002

Lampiran 3 : Instrumen Observasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Siswa Kelas : V
 Tempat Penelitian : MIS Jenggot 03
 Tanggal Observasi : 26 Maret 2023

No	Indikator Peran Guru pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberkan fasilitas untuk perkembangan anak menjadi manusia yang seutuhnya	√		Guru mengajar, mendidik dan membimbing siswa dengan memberikan faslitas yang dibutuhkan oleh siswa saat pembelajaran agar siswa dapat belajar dan berkembang menjadi manusia yang seutuhnya.
2.	Guru Membuat pembelajaran menjadi sesuatu yang berharga dengan menerima kepribadian dan perasaan peserta didik serta dipercaya membantu menciptakan suasana belajar	√		Guru berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa, siswa merasa nyaman saat belajar dan dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh guru.
3.	Guru mengembangkan empati menjadi guru yang peka untuk mengenai perasaan peserta didik.	√		Guru berempati pada peserta didik, mengajar dengan penuh kasih sayang.
4.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dalam berbagai bentuk perhatian, baik secara lisan maupun perbuatan	√		Guru tidak hanya menjelaskan materi saja namun juga sering berinteraksi dengan peserta didik, melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.
5.	Guru memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa.	√		Guru mengajar dengan penuh perhatian dan kasih sayang kepada siswa.

6.	Guru memfasilitasi peserta didik, seperti halnya mengajak peserta didik bermain sambil belajar.	√		Guru mengajar siswa dengan cara bermain sambil belajar agar siswa tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran.
7.	Guru menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	√		Sebelum kegiatan pembelajaran guru menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran, media pembelajaran serta materi yang akan disampaikan kepada siswa.
8.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	√		Media yang digunakan oleh guru telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.
9.	Guru membedakan antara siswa yang berprestasi dengan siswa tidak berprestasi.		√	Guru tidak membedakan siswa satu dengan yang lain karena hal tersebut dapat menyakiti perasaan salah satu siswa.
10.	Guru menciptakan suasana belajar yang menarik.	√		Suasana belajar diciptakan guru semenarik mungkin agar siswa merasa senang dan tidak bosan kepada pembelajaran.

Pekalongan, 26 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417

Lampiran 4 : Instrumen Observasi Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak

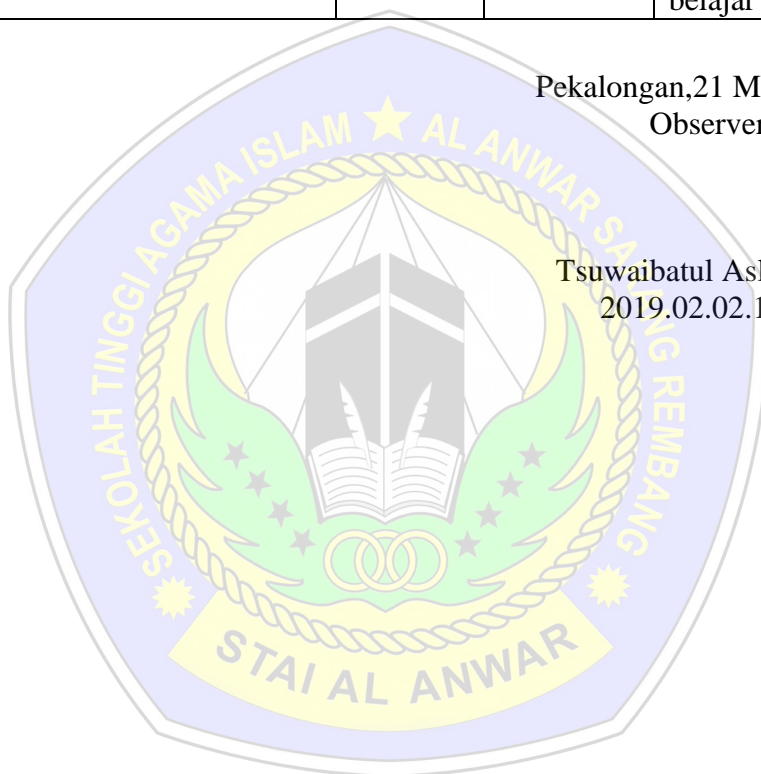
Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Syafa'atul Udhma
 Nama Orang Tua Siswa : Khoirun Nisa'
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Observasi : 21 Maret 2023

No	Indikator Peran Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Orang Tua memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar	√		Memberi fasilitas belajar anak seperti alat-alat tulis.
2.	Orang Tua membimbing belajar anaknya ketika di rumah	√		Anak belajar dengan orang tua di waktu malam hari.
3.	Orang tua mempercayakan anaknya kepada bimbil/les ketika belajar di rumah		√	Anak dibimbing belajar orang tuanya sendiri tanpa di percayakan di bimbil
4.	Orang tua mengontrol aktivitas bermain anak.	√		Aktivitas bermain anak terkontrol oleh orang tua sehingga kegiatan bermain anak bisa terkendali.
5.	Orang tua membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.		√	Orang tua tidak membatasi waktu anak dalam bermain dan belajar, supaya anak bisa mengatur waktunya sendiri antara bermain dan belajar.
6.	Orang tua memperhatikan perkembangan anak.	√		Perkembangan anak selalu diperhatikan oleh orang tua, melalui kebiasaan anak, cara berfikir anak.
7.	Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak.	√		Orang tua selalu mendampingi belajar anak ketika di rumah.
8.	Orang tua mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak.		√	Anak tidak diberi hadiah atau apresiasi yang lainnya, agar anak tidak bergantung pada hadiah yang akan diberikan oleh orang tua dengan kemampuan belajarnya.

9.	Orang tua membatasi anak dalam bermain gadget		√	Orang tua tidak membatasi anaknya dalam bermain gadget, namun orang tua tetap memperhatikan hal-hal yang dimainkan atau ditonton anak ketika bermain gadget.
10.	Orang tua memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak.	√		Orang tua selalu mensuport hal-hal yang baik yang dilakukan oleh anak terutama dalam kegiatan belajar anak.

Pekalongan, 21 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Muhamad Yusef
 Nama Orang Tua Siswa : Ratna
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Observasi : 21 Maret 2023

No	Indikator Peran Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Orang Tua memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar	√		Memberi fasilitas belajar anak seperti alat-alat tulis.
2.	Orang Tua membimbing belajar anaknya ketika di rumah	√		Anak belajar dengan orang tua di waktu malam hari, namun terkadang anak sulit ketika disuruh belajar.
3.	Orang tua mempercayakan anaknya kepada bimbil/les ketika belajar di rumah		√	Anak dibimbing belajar orang tuanya sendiri tanpa di percayakan di bimbil
4.	Orang tua mengontrol aktivitas bermain anak.		√	Aktivitas bermain anak tidak terkontrol oleh orang tua sehingga anak bermain bebas dengan teman-temannya
5.	Orang tua membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.		√	Orang tua tidak membatasi waktu anak dalam bermain dan belajar, supaya anak bisa mengatur waktunya sendiri antara bermain dan belajar.
6.	Orang tua memperhatikan perkembangan anak.	√		Perkembangan anak selalu diperhatikan oleh orang tua, melalui kebiasaan anak, cara berfikir anak.
7.	Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak.	√		Orang tua peduli namun anak cenderung malas untuk belajar.
8.	Orang tua mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak.		√	Anak tidak diberi hadiah atau apresiasi yang lainnya.
9.	Orang tua membatasi anak dalam bermain gadget		√	Orang tua tidak membatasi anaknya dalam bermain gadget, dan cenderung dibebaskan oleh orang tuanya.

10.	Orang tua memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak.	√	Orang tua selalu mensupport hal-hal yang baik yang dilakukan oleh anak terutama dalam kegiatan belajar anak.
-----	--	---	--

Pekalongan, 21 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Cintia Rahmi
 Nama Orang Tua Siswa : Siti Masrofah
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Observasi : 24 Maret 2023

No	Indikator Peran Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Orang Tua memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar	√		Memberi fasilitas belajar anak seperti alat-alat tulis.
2.	Orang Tua membimbing belajar anaknya ketika di rumah	√		Anak belajar dengan orang tua di waktu malam hari, namun terkadang berangkat les untuk belajar
3.	Orang tua mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah		√	Anak dipercayakan ke les atau bimbel, orang tua tetap membimbing untuk belajar ketika di Rumah
4.	Orang tua mengontrol aktivitas bermain anak.	√		Aktivitas bermain anak terkontrol oleh orang tua
5.	Orang tua membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.		√	Orang tua tidak membatasi waktu anak dalam bermain dan belajar, supaya anak bisa mengatur waktunya sendiri antara bermain dan belajar.
6.	Orang tua memperhatikan perkembangan anak.	√		Perkembangan anak selalu diperhatikan oleh orang tua, melalui kebiasaan anak, cara berfikir anak.
7.	Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak.	√		Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak dengan dimasukan ke les atau bimbel dan di bimbing sendiri ketika dirumah.
8.	Orang tua mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak.	√		Anak diberi hadiah atau apresiasi berupa sesuatu yang diinginkan anak.
9.	Orang tua membatasi anak dalam bermain gedit		√	Orang tua tidak membatasi anaknya dalam bermain gadget, namun orang tua tetap memperhatikan hal-hal yang dimainkan atau

				ditonton anak ketika bermain gadget.
10.	Orang tua memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak.	√		Orang tua selalu mensuport hal-hal yang baik yang dilakukan oleh anak terutama dalam kegiatan belajar anak.

Pekalongan, 24 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Firda Zika Maulida
 Nama Orang Tua Siswa : Nur Hayati
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Observasi : 23 Maret 2023

No	Indikator Peran Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Peserta Didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Orang Tua memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar	√		Memberi fasilitas belajar anak seperti alat-alat tulis.
2.	Orang Tua membimbing belajar anaknya ketika di rumah	√		Anak belajar dengan orang tua di waktu malam hari, namun terkadang berangkat les untuk belajar
3.	Orang tua mempercayakan anaknya kepada bimbil/les ketika belajar di rumah		√	Anak dipercayakan ke les atau bimbil, orang tua tetap membimbing untuk belajar ketika di Rumah
4.	Orang tua mengontrol aktivitas bermain anak.	√		Aktivitas bermain anak terkontrol oleh orang tua
5.	Orang tua membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.		√	Orang tua tidak membatasi waktu anak dalam bermain dan belajar, supaya anak bisa mengatur waktunya sendiri antara bermain dan belajar.
6.	Orang tua memperhatikan perkembangan anak.	√		Perkembangan anak selalu diperhatikan oleh orang tua, melalui kebiasaan anak, cara berfikir anak.
7.	Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak.	√		Orang tua peduli akan kegiatan belajar anak dengan dimasukan ke les atau bimel dan di bimbing sendiri ketika dirumah
8.	Orang tua mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak.	√		Anak diberi hadiah atau apresiasi berupa diajak alan-jalan ke tempat rekreasi.
9.	Orang tua membatasi anak dalam bermain gedit		√	Orang tua tidak membatasi anaknya dalam bermain gadget, namun orang tua tetap memperhatikan hal-

				hal yang dimainkan atau ditonton anak ketika bermain gadget.
10.	Orang tua memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak.	√		Orang tua selalu mensuport hal-hal yang baik yang dilakukan oleh anak terutama dalam kegiatan belajar anak.

Pekalongan, 23 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



Lampiran 5 : Instrumen Observasi Perkembangan Kognitif Siswa

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Siswa Kelas : V
 Tempat Penelitian : MIS Jenggot 03
 Tanggal Observasi : 26 Maret 2023

No	Indikator Perkembangan Kognitif Peserta didik	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mau mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan tertib	√		Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, dimulai dengan membaca do'a pagi bersama di halaman sekolah dilanjut dengan membaca Juz 30, lalu pembelajaran dimulai setelah membaca Juz 30.
2.	Siswa mendapat fasilitas pembelajaran	√		Fasilitas pembelajaran telah tersedia untuk kegiatan pembelajaran peserta didik seperti ruang kelas, meja, kursi, LCD, buku paket, perpustakaan dan lain sebagainya.
3.	Siswa memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung	√		Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran, namun ada beberapa siswa, asik ngobrol sendiri tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.
4.	Siswa aktif dalam hal pengamatan ketika kegiatan pembelajaran.	√		Siswa aktif saat pengamatan dalam pembelajaran,
5.	Siswa tidak rame dan suasana kelas menjadi kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat terkendali oleh guru	√		Keadaan kondusif saat kegiatan pembelajaran,
6.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru saat proses pembelajaran.	√		Siswa mengikuti arahan pembelajaran yang diberikan guru, baik itu arahan untuk mengerjakan soal maupun

				arahan saat proses pembelajaran.
7.	Siswa memahami soal tes yang diberikan guru baik berupa tulisan maupun gambar	√		Soal tes harian diberikan dengan dituliskan di papan tulis atau diberikan lembar soal.
8.	Siswa mendengarkan baik penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.	√		Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.
9.	Siswa mampu merangsang kegiatan pembelajaran dengan baik.	√		Siswa mampu merangsang kegiatan pembelajaran dengan baik namun ada beberapa siswa yang mengalami keterlambatan proses berpikir yang menyebabkan siswa tersebut sulit untuk memahami pelajaran yang didapat.
10.	Siswa merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran		√	Siswa mudah dalam mengikuti pembelajaran.
11.	Siswa lebih fokus bermain dan tidak ada usaha memperhatikan guru yang sedang memberikan materi.		√	Guru mampu mengendalikan kondisi kelas supaya siswa tetap fokus mengikuti pelajaran.
12.	Siswa dapat berpikir kritis saat proses belajar.	√		Guru merangsang siswa untuk berpikir kritis dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
13.	Perkembangan kognitif siswa sesuai dengan usianya.	√		Perkembangan kognitif siswa kelas V sesuai dengan usianya.
14.	Siswa cenderung bosan pada pembelajaran.		√	Guru menggunakan beberapa variasi cara mengajar agar siswa tidak bosan.
15.	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.	√		Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa dari awal sampai akhir pelajaran.

16.	Siswa dapat mempraktikkan materi di depan kelas.	√		Setelah guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk mempraktikkan di depan kelas.
17.	Siswa cenderung percaya diri dan tidak malu-malu.		√	Saat mempraktikkan materi masih banyak siswa yang masih malu-malu.
18.	Siswa lebih suka kegiatan pembelajaran praktikum daripada materi.	√		Siswa lebih menyukai kegiatan praktikum daripada materi karena terkadang mereka bosan jika terus menerus materi.
19.	Siswa mampu berkonsentrasi dengan baik.	√		Saat pembelajaran siswa mampu berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan baik.
20.	Siswa sangat bangga dengan kemampuan keterampilannya.	√		Seperti halnya dalam membuat prakarya batik dengan diberi bingkai siswa sangat bangga dengan keterampilannya dan mereka menempelkan hasil prakaryanya di dinding kelas.
21.	Siswa disiplin selama proses pembelajaran berlangsung	√		Siswa disiplin selama proses pembelajaran, baik disiplin waktu, berpaakaian, disiplin mengikuti pembelajaran.
22.	Siswa aktif bertanya.		√	Siswa masih merasa malu saat bertanya.

Pekalongan, 26 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1401

**Lampiran 6 : Instrumen Wawancara Peran Guru dan Orang Tua pada
Perkembangan Kognitif Siswa dalam Proses Pembelajaran di MIS
Jenggot 03 Pekalongan.**

**Wawancara dengan Guru Kelas V mengenai Peran Guru dalam
Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di
MIS Jenggot 03 Pekalongan**

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
Guru Kelas : Sri Saniyati, S.Pd.
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah MIS Jenggot 03
Tanggal Wawancara : 26 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/Ibu dalam mengetahui cara berpikir anak secara abstrak?	Memberikan contoh yang nyata kepada peserta didik, contohnya seperti pada mata pelajaran ipa materi oksigen, oksigen itu seperti apa? Seperti udara ang kita hirup setiap hari.
2.	Hal apa yang perlu di apresiasi bapak/ibu terhadap perilaku anak?	Ketika anak mendapat peringkat kelas, ketika anak menjawab pertanyaan dari guru,
3.	Bentuk apresiasi apa yang diberikan bapak/ibu untuk peserta didik?	Memberikan nilai baik pastinya, memberikan hadiah atau pujian kepada anak.
4.	Kenapa peserta didik perlu diberikan konsekuensi atas kesalahan/pelanggaran yang dilakukan peserta didik?	Karena tujuannya agar siswa merasa jera dan tidak mengulangi atas kesalahan yang telah dilakukannya.
5.	Bentuk perhatian seperti apakah yang diberikan bapak/ibu ketika kegiatan belajar mengajar di kelas?	menjawab atas pertanyaan-pertanyaan siswa, memberikan kasih sayang, menanyakan kabar siswa saat awal masuk kelas.
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang perkembangan kognitif peserta didik?	Pada usia perkembangan anak di kelas V menurut saya butuh diberikan contoh konkritnya agar anak mudah memahami.
7.	Apakah guru berperan penting dalam perkembangan kognitif peserta didik?	Sangat berperan ketika siswa berada di sekolah.
8.	Apa upaya yang akan ibu lakukan saat mendapati anak yang mengalami keterlambatan dalam proses perkembangan kognitifnya?	Dengan cara Drill, ada tambahan waktu untuk membuat anak tersebut memahami materi pelajaran.

9.	Apakah orang tua juga berperan dalam perkembangan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran?	Sangat berperan karena guru tidak bisa membimbing setiap individu siswa secara lebih dalam tanpa adanya peran orang tua.
10.	Bagaimana cara ibu mengetahui dan memahami cara berpikir yang berbeda-beda pada setiap siswa?	Saya melakukan tanya jawab kepada siswa. Jika siswa bisa menjawab berarti siswa tersebut telah paham terhadap pelajaran yang saya sampaikan.
11.	Apa kendala yang sering ibu terima dalam pelaksanaan pembelajaran?	Ada namun jarang saya temukan kendala tersebut.
12.	Apakah ibu melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar?	Kalau memerlukan kadang saya melakukan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar.
13.	Apakah dengan melaksanakan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak?	Sangat berpengaruh.
14.	Apakah Ibu pernah membeda-bedakan peserta didik satu dengan yang lain?	Saya tidak pernah mbak yang namanya membeda-bedakan antara siswa satu dengan yang lain, karena perasaan anak kadang sensitif merasa dirinya tidak dianggap atau bagaimana padahal saya berusaha memperlakukan hal yang sama kepada siswa saya

Pekalongan, 26 Maret 2023
Pewawancara

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417

**Wawancara dengan Guru Kelas V mengenai Peran Guru dalam
Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di
MIS Jenggot 03 Pekalongan**

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Guru : Nur Kholis Madjid, S.Pd.
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah MIS Jenggot 03
 Tanggal Wawancara : 20 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/Ibu dalam mengetahui cara berpikir anak secara abstrak?	Menurut saya tidak semua bisa berpikir abstrak, namun secara garis besar kebanyakan sudah mampu berpikir demikian. Cara mengetahuinya dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang dapat memicu mereka untuk menjawab dengan apa yang mereka pahami.
2.	Kenapa apresiasi perlu dilakukan pada peserta didik?	Untuk menambah daya semangat siswa, siswa menjadi rajin belajar, dan memberikan kebahagiaan pada siswa.
3.	Bentuk apresiasi apa yang diberikan bapak/ibu untuk peserta didik?	Kalau saya biasanya memberikan apresiasi berupa hadiah atau pujian.
4.	Kenapa peserta didik perlu diberikan konsekuensi atas kesalahan/pelanggaran yang dilakukan peserta didik?	Agar anak tidak mengulang kesalahannya dan dapat mematuhi tata tertib sekolah.
5.	Bentuk perhatian seperti apakah yang diberikan bapak/ibu ketika kegiatan belajar mengajar di kelas?	Bentuk perhatian bisa dengan menanyakan kabar, peduli kepada hal-hal yang menjadi masalah, dan perhatian lain tinggal bagaimana kita mau membuat suasana nyaman kepada mereka.
6.	Bagaimana pendapat bapak tentang perkembangan kognitif peserta didik?	Kalau menurut pendapat saya anak-anak usia MI itu kebanyakan masih meniru apa yang dilakukan oleh teman-temannya, artinya mereka masih menggantungkan sesuatunya pada apa yang dilakukan teman.

		<p>Namun demikian anak usia kelas 5 lebih banyak rasa ingin tahunya, daya kreatif mereka sebenarnya tinggi dan perlu diberikan arahan dan bimbingan dari guru.</p> <p>Disinilah dibutuhkan interaksi antar siswa maupun guru dan teman sebayanya untuk menggunakan waktu mereka untuk hal-hal yang bermanfaat, misalnya belajar kelompok, bermain dan lainnya, perkembangan anak usia itu cenderung didasarkan pada bagaimana interaksi dia dengan orang lain.</p>
7.	Apakah guru berperan penting dalam perkembangan kognitif peserta didik?	Sangat berperan ketika siswa berada di sekolah.
8.	Apa upaya yang akan bapak lakukan saat mendapati anak yang mengalami keterlambatan dalam proses perkembangan kognitifnya?	Perlu pendekatan intensif dan personal, diberikan pembelajaran yang dapat memicu mereka menjadi semangat dan memahami, pada intinya anak-anak seperti itu tidak bisa disamakan dengan anak lain, perlu diberikan perhatian yang lebih terkait pembelajaran.
9.	Apakah orang tua juga berperan dalam perkembangan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran?	Sangat berperan karena orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya.
10.	Bagaimana cara bapak mengetahui dan memahami cara berpikir yang berbeda-beda pada setiap siswa?	Saya meminta siswa maju satu persatu di depan kelas untuk menghafalkan bacaan sholat maka akan terlihat siapa yang hafal dan tidaknya.
11.	Apa kendala yang sering bapak terima dalam pelaksanaan pembelajaran?	Banyak, kendala siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, siswa yang jaim, siswa yang sulit diatur.
12.	Apakah bapak melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar?	Iya deselingi dengan permainan agar mereka tidak bosan.
13.	Apakah dengan melaksanakan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak?	Setidaknya dapat menambah motivasi bagi para siswa dalam belajar, ketika sudah terbentuk saya semangat maka siswa akan berpengaruh terhadap kualitas keilmuan siswa.
14.	Apakah bapak pernah membedakan peserta didik satu dengan yang lain?	Saya tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lain, karena hal tersebut membuat anak menjadi iri dan sakit hati.

Pekalongan, 27 Maret, 2023
Pewawancara

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



**Wawancara dengan Guru Kelas V mengenai Peran Guru dalam
Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di
MIS Jenggot 03 Pekalongan**

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Guru : Abdullah Fahmi S.Pd.
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah MIS Jenggot 03
 Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/Ibu dalam mengetahui cara berpikir anak secara abstrak?	Saya mengampu mapel fikih, ya seperti yang mbak lihat pas di kelas saya membuat permainan tebak-tebakan , atau menyuruh anak untuk bercerita tentang pengalaman puasa ramadhan kemarin.
2.	Hal apa yang perlu di apresiasi bapak/ibu terhadap perilaku anak?	Mendapat nilai bagus, berakhlak baik, menjawab pertanyaan tebak tebakan dari saya.
3.	Bentuk apresiasi apa yang diberikan bapak/ibu untuk peserta didik?	Misalnya mbak ya, yang berani meceritakan pengalaman puasa ramadhan kemarin saya kasih hadiah pensil, pulpen atau buku, dan mendapat tambahan nilai tentunya.
4.	Kenapa peserta didik perlu diberikan konsekuensi atas kesalahan/pelanggaran yang dilakukan peserta didik?	Agar tidak melanggar peraturan, disiplin, dan mempunyai akhlak yang baik, dan juga jera atas kesalahan yang telah dilakukannya.
5.	Bentuk perhatian seperti apakah yang diberikan bapak/ibu ketika kegiatan belajar mengajar di kelas?	Memberikan apresiasi, memberikan kasih sayang, menjelaskan kembali materi yang belum anak pahami.
6.	Bagaimana pendapat bapak tentang perkembangan kognitif peserta didik?	Pada usia perkembangan anak menurut saya butuh diberikan contoh konkritnya agar anak mudah memahami, dan menerapkan pada kehidupan sehari-harinya.
7.	Apakah guru berperan penting dalam perkembangan kognitif peserta didik?	Sanagat berperan ketika siswa berada di sekolah.
8.	Apa upaya yang akan bapak lakukan saat mendapati anak yang mengalami keterlambatan dalam proses perkembangan kognitifnya?	Dengan pendekan khusus pada anak tersebut tanpa membedakan dengan anak yang lainnya.
9.	Apakah orang tua juga berperan dalam perkembangan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran?	Sangat berperan tidak hanya guru saja namun orang tua juga.

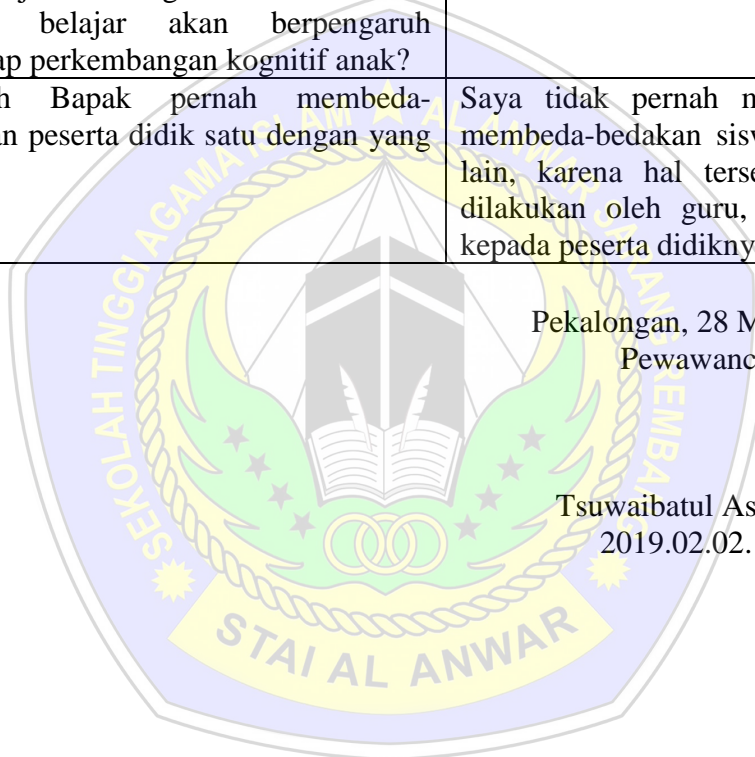
10.	Bagaimana cara bapak mengetahui dan memahami cara berpikir yang berbeda-beda pada setiap siswa?	Saya meminta siswa maju satu persatu didepan kelas untuk menjawab pertanyaan saya.
11.	Apa kendala yang sering bapak terima dalam pelaksanaan pembelajaran?	Ada sedikit kendala ketika anak diminta maju satu persatu siswa yang lainnya malah asik bermain sendiri..
12.	Apakah bapak melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar?	Iya saya sering melakukan kegiatan belajar dengan cara bermain sambil belajar, agar anak lebih enjoy terhadap pelajaran, dan juga tidak bosan pada materi pelajaran
13.	Apakah dengan melaksanakan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak?	Sangat berpengaruh.
14.	Apakah Bapak pernah membedakan peserta didik satu dengan yang lain?	Saya tidak pernah mbak yang namanya membedakan siswa satu dengan yang lain, karena hal tersebut tidak baik jika dilakukan oleh guru, guru itu harus adil kepada peserta didiknya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pewawancara

Tsuwaibatul Aslamiyah

2019.02.02.1417



**Wawancara dengan orang tua siswa Kelas V mengenai Peran Guru
dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses
Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan**

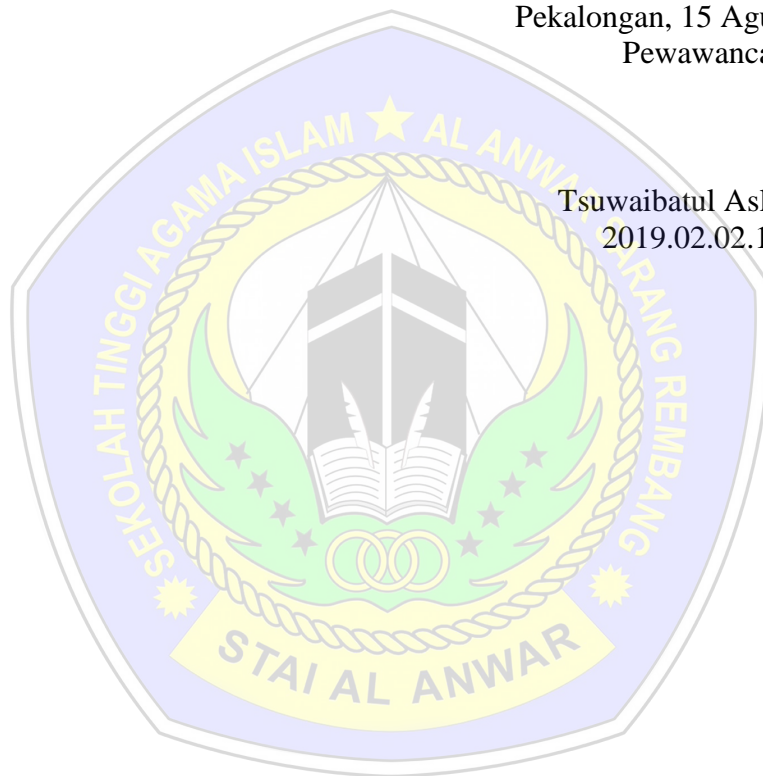
Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Orang Tua : Khoirun Nisa'
 Tempat Wawancara : Rumah Siswa
 Tanggal Wawancara : 15 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/Ibu dalam mengetahui peran Guru kelas pada perkembangan kognitif peserta didik?	Dengan cara melihat perkembangan belajar anak saya ketika di rumah, apakah anak saya telah memahami pelajaran atau belum.
2.	Kenapa guru perlu memberikan apresiasi pada peserta didik?	Supaya anak semangat dalam belajar
3.	Bentuk apresiasi apa yang diberikan guru untuk peserta didik?	Apresiasi dengan memberikan hadiah atau nilai yang baik.
4.	Kenapa guru perlu memberikan konsekuensi atas kesalahan/pelanggaran yang dilakukan peserta didik?	Agar anak jera terhadap kesalahan yang dilakukannya dan tidak mengulangnya lagi.
5.	Bentuk perhatian guru seperti apakah yang diberikan ketika kegiatan belajar mengajar di kelas?	Mengajari muridnya dengan sabar dan telaten.
6.	Bagaimana pendapat bapak tentang perkembangan kognitif peserta didik?	Perkembangan anak saya cukup baik dalam memahami pelajaran ketika disekolah, walaupun tidak pernah dapat juara kelas tapi setidaknya masih mau belajar.
7.	Apakah guru berperan penting dalam perkembangan kognitif peserta didik?	Sangat berperan mbak, supaya anak bisa belajar dan mengasah kemampuan otaknya.
8.	Apakah orang tua juga berperan dalam perkembangan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran?	Selain guru orang tua juga perlu berperan karena kan nggak selamanya anak disekolah pastikan pulang kerumah, ketika dirumah orang tua sebisa mungkin menemani atau membimbing anak untuk belajar.
10.	Bagaimana cara orang tua mengetahui dan memahami cara berpikir peserta didik?	Dengan melihat kegiatan sehari-hari anak dan perkembangan berpikir anak.

11.	Apakah guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar?	Iya terkadang menggunakan sedikit permainan, anak saya sering cerita itu mbak, agar anak semangat dan tidak bosan dalam belajar.
12.	Apakah dengan melaksanakan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak?	Jelas itu mbak berpengaruh, terkadang kan guru membuat permainan yang sedikit mengasah kemampuan berpikir anak.

Pekalongan, 15 Agustus, 2023
Pewawancara

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417

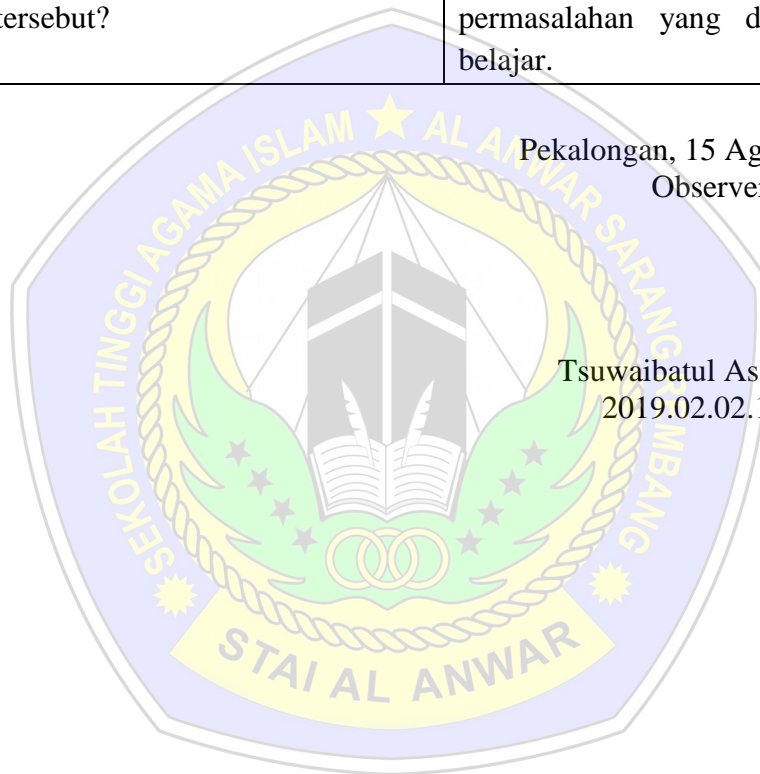


Wawancara dengan Guru Kelas V mengenai Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Guru : Nur Kholis Madjid, S.Pd
 Tempat Penelitian : MIS Jenggot 03 Pekalongan
 Tanggal Wawancara : 15 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua peserta didik memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar?	Ya, orang tua memberikan fasilitas peserta didik untuk belajar.
2.	Apakah orang tua peserta didik membimbing belajar anaknya ketika di rumah?	Ya, sebagian orang tua peserta didik membimbing belajar ketika di rumah namun ada sebagian lagi yang tidak karena sebuah kesibukan pekerjaannya dan mempercayakannya kepada bimbel atau les.
3.	Apakah orang tua peserta didik mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah?	Ya, sebagian orang tua peserta didik membimbing belajar ketika di rumah namun ada sebagian lagi yang tidak karena sebuah kesibukan pekerjaannya dan mempercayakannya kepada bimbel atau les.
4.	Bagaimana cara orang tua peserta didik mengawasi aktivitas bermain anak?	Dengan membuat jadwal waktu mulai bangun tidur sampai tidur lagi.
5.	Apakah orang tua peserta didik membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.	ada orang tua yang memberikan batasan waktu kepada anak agar anak lebih disiplin untuk belajar
6.	Apakah orang tua peserta didik memperhatikan perkembangan anak?	Ya, dengan merangsang kegiatan belajar yang digemari oleh anak.
7.	Bagaimana cara agar anak mau belajar ketika di rumah?	Memberikan kenyamanan belajar anak, mencari guru privat anak.
8.	Apa apresiasi yang orang tua peserta didik untuk mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak?	Dengan memberikan reward kepada anak atas prestasi belajar anak.

9.	Apakah orangtua peserta didik membatasi anak dalam bermain gadget?	Ada orang tua yang memberikan batasan kepada anak dalam bermain gadget dan ada juga yang tidak
10.	Apakah orang tua peserta didik memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak ?	Orang tua mana yang tidak memberikan anaknya suport pada anak untuk belajar sebagian besar orang tua pasti memberikan suport terbaiknya kepada anak
11	Apakah orang tua peserta didik memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar? Dalam bentuk seperti apa motivasi tersebut?	Orang tua melibatkan diri secara langsung dalam proses belajar anak, mengetahui minat belajar anak, menanyai anak tentang permasalahan yang dihadapi anak saat belajar.



Pekalongan, 15 Agustus 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417

**Wawancara dengan orang tua siswa Kelas V mengenai Peran Orang
Tua dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses
Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan**

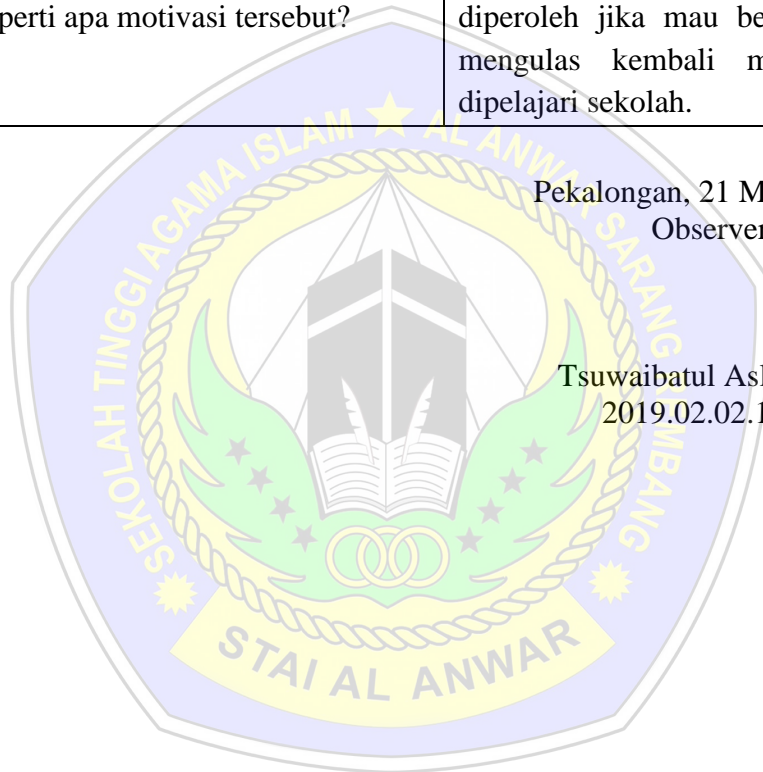
Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Syafa'atul Udhma
 Nama Orang Tua Siswa : Khoirun Nisa'
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Wawancara : 21 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak memberikan fasilitas kepada anak dalam belajar?	Saya memberikan fasilitas kepada anak saya berupa alat tulis, peralatan sekolah, seragam supaya anak bisa bersekolah dan dapat mengikuti pelajaran di sekolah.
2.	Apakah ibu/bapak membimbing belajar anaknya ketika di rumah?	Saya membimbing dan mendampingi anak saya ketika dirumah saat belajar.
3.	Apakah ibu/bapak mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah?	Saya tidak memasrahkan anak saya kepada bimbel ketika belajar agar saya bisa mengontrol anak saya secara langsung ketika belajar.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak mengontrol aktivitas bermain anak?	Dilihat secara langsung aktivitas bermain anak saya, dan juga mengontrol pergaulan anak saya agar bergaul dengan temannya yang benar.
5.	Apakah ibu/bapak membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.	Iya mbak saya membatasi waktu bermain anak, ketika malam hari setelah isya' harus belajar terlebih dahulu, sebelum melakukan aktivitas bermain lainnya.
6.	Apakah ibu/bapak memperhatikan perkembangan anak?	Iya saya sangat memperhatikan perkembangan anak saya karena diusia kelas V harus sudah bisa menulis, membaca, dan berhitung.
7.	Bagaimana cara agar anak mau belajar ketika di rumah?	Saya harus menemani disampingnya ketika anak saya belajar.
8.	Apa apresiasi yang ibu/bapak lakukan untuk mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak?	Terkadang anak saya ketika mendapat nilai atau ranking di sekolahnya, saya mengajak

		anak saya untuk ketempat rekreasi yang anak saya mau.
9.	Apakah ibu/bapak membatasi anak dalam bermain gedit sehingga anak malas dalam belajar ?	Saya tidak membatasi akan tetapi ketika waktunya untuk belajar, mengaji, sholat anak saya harus melaksanakannya.
10.	Apakah ibu/bapak memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak ?	Saya selalu memberikan suport yang baik kepada anak saya, membimbingnya untuk belajar, mengajarnya.
11	Apakah ibu/bapak memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar? Dalam bentuk seperti apa motivasi tersebut?	Ya, saya motivasi terus anak saya dengan menceritakan suatu keberhasilan apa yang diperoleh jika mau belajar, kadang juga mengulas kembali materi yang telah dipelajari sekolah.

Pekalongan, 21 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



**Wawancara dengan orang tua siswa Kelas V mengenai Peran Orang
Tua dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses
Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan**

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Muhamad Yusef
 Nama Orang Tua Siswa : Ratna
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Wawancara : 21 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak memberkan fasilitas kepada anak dalam belajar?	Saya memberikan fasilitas untuk anak saya dalam belajar.
2.	Apakah ibu/bapak membimbing belajar anaknya ketika di rumah?	Terkadang namun anak saya sangat sulit sekali untuk disuruh belajar, sampai pernah satu kali tidak naik kelas.
3.	Apakah ibu/bapak mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah?	Tidak, karena untuk belajar dirumah sendiri aja susah apalagi di luar.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak mengontrol aktivitass bermain anak?	Saya membiarkan anak saya bebas bermain dengan temannya.
5.	Apakah ibu/bapak membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.	Tidak membatasi,karena anak saya susah untuk diatur supaya belajar dan lebih suka bermain.
6.	Apakah ibu/bapak memperhatikan perkembangan anak?	Saya tetap memperhatikan perkembangan anak saya.
7.	Bagaimana cara agar anak mau belajar ketika di rumah?	Anak saya itu belajar dengan kemauannya sendiri, kalau gak mau ya sudah tidakbisa dipaksa.
8.	Apa apresiasi yang ibu/bapak lakukan untuk mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak?	Saya tidak pernah memberi apresiasi pencapaian belajar anak saya
9.	Apakah ibu/bapak membatasi anak dalam bermain gedit sehingga anak malas dalam belajar ?	Tidak membatasi anak saya dalam bermain gadget.
10.	Apakah ibu/bapak memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak ?	Saya tetap memberi suport kepada anak saya.

11.	Apakah ibu/bapak memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar? Dalam bentuk seperti apa motivasi tersebut?	Ya kalau motivasi saya motivasi terus tapi emang dasarnya anaknya susah untuk disuruh belajar, main terus sama temen-temen sukanya.
-----	--	---

Pekalongan, 21 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiah
2019.02.02.1417



**Wawancara dengan orang tua siswa Kelas V mengenai Peran Orang
Tua dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses
Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan**

Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Firda Zika Maulida
 Nama Orang Tua Siswa : Nurhayati
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Wawancara : 23 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak memberkan fasilitas kepada anak dalam belajar?	Iya Saya memberikan fasilitas untuk anak saya dalam belajar.
2.	Apakah ibu/bapak membimbing belajar anaknya ketika di rumah?	Terkadang belajar di rumah bersama ayahnya, kadang juga ikut les.
3.	Apakah ibu/bapak mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah?	Selain belajar dirumah, saya juga mempercayakan kegiatan belajar anak saya di tempat les.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak mengontrol aktivitass bermain anak?	Melihat keseharian anak, waktunya belajar diingatkan untuk belajar.
5.	Apakah ibu/bapak membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.	Biasanya anak saya belajar di malam hari dan siangya anak saya bermain.
6.	Apakah ibu/bapak memperhatikan perkembangan anak?	Saya memperhatikan perkembangan anak saya.
7.	Bagaimana cara agar anak mau belajar ketika di rumah?	Anak saya itu belajar dengan kemauannya sendiri, kalau gak mau ya sudah tidakbisa dipaksa.
8.	Apa apresiasi yang ibu/bapak lakukan untuk mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak?	Mengapresiasinya dengan mengajak anak saya jalan-jalan keluar atau memberikan surprise beerupa barang.
9.	Apakah ibu/bapak membatasi anak dalam bermain gedit sehingga anak malas dalam belajar ?	Saya memberi batasan waktu pada anak saya dalam bermain gadget, hal tersebut sangat penting mbak untuk melatih kedisiplinan anak, ketika waktunya belajar harus belajar, waktunya ngaji harus ngaji.
10.	Apakah ibu/bapak memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak ?	Saya selalu memberikan suport terbaik untuk anak saya.

11.	Apakah ibu/bapak memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar? Dalam bentuk seperti apa motivasi tersebut?	Saya berikan motivasi, menyemangati kadang dengan memberi gambaran dampak apabila tidak belajar.
-----	--	--

Pekalongan, 23 Maret 2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



**Wawancara dengan orang tua siswa Kelas V mengenai Peran Orang
Tua dalam Perkembangan Kognitif Peserta Didik dalam Proses
Pembelajaran di MIS Jenggot 03 Pekalongan**

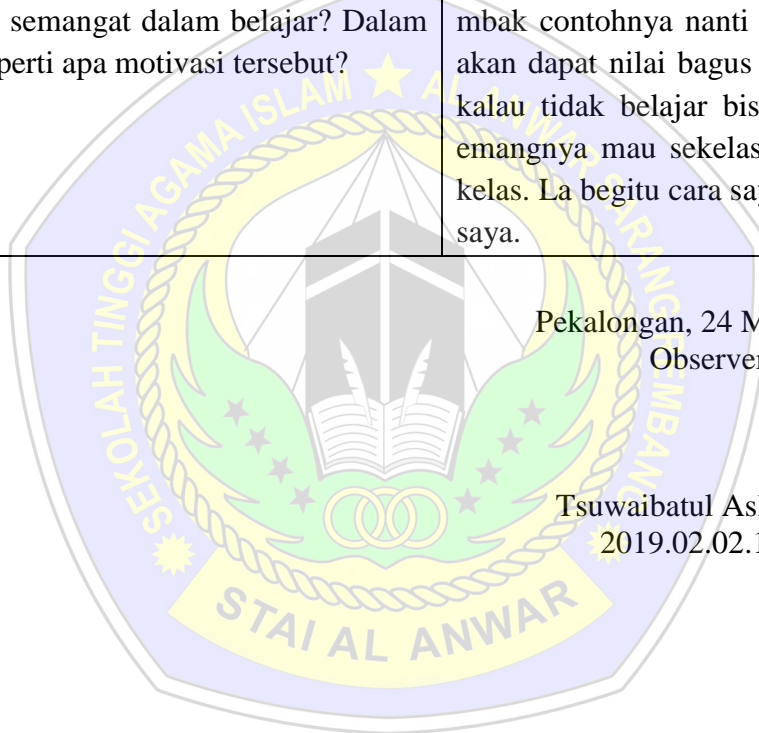
Peneliti : Tsuwaibatul Aslamiyah
 Instansi : STAI AL-ANWAR SARANG
Identitas
 Nama Siswa : Cintia Rahmi
 Nama Orang Tua Siswa : Siti Masrofah
 Tempat Penelitian : Rumah Siswa
 Tanggal Wawancara : 24 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak memberkan fasilitas kepada anak dalam belajar?	Iya saya memberikan fasilitas kepada anak saya untuk belajar.
2.	Apakah ibu/bapak membimbing belajar anaknya ketika di rumah?	Tidak mbak, saya mempercayakan anak saya untuk belajar ke tempat les karena saya sibuk bekerja dan tidak mempunyai banyak waktu untuk mengajari anak saya.
3.	Apakah ibu/bapak mempercayakan anaknya kepada bimbel/les ketika belajar di rumah?	saya mempercayakan anak saya ke bimbel terdekat dirumah.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak mengontrol aktivitass bermain anak?	Saya mengontrol pergaulan anak saya agar tidak ikut-ikutan temannya yang kurang baik.
5.	Apakah ibu/bapak membatasi waktu belajar dengan waktu bermain anak.	Iya saya sangat membatasi anak saya, waktu bimbel anak saya ketika malam hari maka anak saya harus berangkat ke tempet bimbel tersebut.
6.	Apakah ibu/bapak memperhatikan perkembangan anak?	Ya saya memperhatikan perkembangan anak saya, tapi anak saya itu masih kurang bisa menangkap pelajaran ketika di sekolah, membacanya juga belum lancar, apalagi berhitung masih belum terlalu bisa. Anak saya lebih ke menggambar dia suka menggambar.
7.	Bagaimana cara agar anak mau belajar ketika di rumah?	Ya belajar sambil menggambar agar tidak bosan dengan materi belajarnya karena anak saya hobi dalam menggambar.

8.	Apa apresiasi yang ibu/bapak lakukan untuk mengapresiasi prestasi pencapaian belajar anak?	Ketika anak saya mendapat nilai bagus terkadang anak saya minta dibelikan sesuatu.
9.	Apakah ibu/bapak membatasi anak dalam bermain gedgeet sehingga anak malas dalam belajar ?	Tidak bisa membatasi anak dalam bermain gadget namun anak saya tahu kapan dia harus belajar, kapan harus sekolah, mengaji, kapan waktu bermain.
10.	Apakah ibu/bapak memberikan suport yang baik kepada anak dalam kegiatan belajar anak ?	Iya saya selalu memberikan suport pada anak saya agar tetap mau dalam belajar.
11.	Apakah ibu/bapak memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar? Dalam bentuk seperti apa motivasi tersebut?	Ya, memberi motivasi pada anak saya, gini mbak contohnya nanti kalau kamu belajar akan dapat nilai bagus dan naik kelas tapi kalau tidak belajar bisa tidak naik kelas, emangnya mau sekelas dengan adek-adek kelas. La begitu cara saya memotivasi anak saya.

Pekalongan, 24 Maret2023
Observer

Tsuwaibatul Aslamiyah
2019.02.02.1417



Lampiran 7 : Hasil Dokumentasi Peran Guru Kelas dan Orang Tua pada Perkembangan Kognitif Siswa dalam Proses Pembelajaran

1. Visi dan Misi Madrasah



2. Struktur Organisasi dan Profil Sekolah

	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PROFIL MADRASAH</th> </tr> <tr> <th colspan="2">MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 03 PERIODE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. NAMA MADRASAH</td><td>MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3</td></tr> <tr><td>2. NOMOR STATISTIK MADRASAH</td><td>111233759010</td></tr> <tr><td>3. NOMOR INDIK MADRASAH</td><td>60713491</td></tr> <tr><td>4. PROVINSI</td><td>JAWA TENGAH</td></tr> <tr><td>5. KABUPATEN/KOTA</td><td>KOTA PEKALONGAN</td></tr> <tr><td>6. KECAMATAN</td><td>PEKALONGAN SELATAN</td></tr> <tr><td>7. DESA/ KELURAHAN</td><td>JENGGOT</td></tr> <tr><td>8. ALAMAT</td><td>JL. PELITA III NO. 14 RT 03/RW 05</td></tr> <tr><td>9. KODE POS</td><td>51133</td></tr> <tr><td>10. EMAIL</td><td>mesjenggottiga@yahoo.com</td></tr> <tr><td>11. STATUS MADRASAH</td><td>SWASTA</td></tr> <tr><td>12. DAERAH</td><td>INTI</td></tr> <tr><td>13. KELOMPOK SEKOLAH</td><td>5 TAHUN</td></tr> <tr><td>14. AKREDITASI</td><td>B</td></tr> <tr><td>15. STATUS AKREDITASI</td><td>BAN PROP-JATENG No. 044/BANSM-JTG/SK/2018</td></tr> <tr><td>16. SURAT KEPUTUSAN (SK)</td><td>BAN PROPINSI JAWA TENGAH</td></tr> <tr><td>17. PENERBIT (DITANDATANGANI)</td><td>1974</td></tr> <tr><td>18. TAHUN BERDIRI</td><td>PAGI</td></tr> <tr><td>19. TAHUN PERUBAHAN</td><td>MILIK SENDIRI</td></tr> <tr><td>20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</td><td>DESJA/ KELURAHAN</td></tr> <tr><td>21. BANGUNAN MADRASAH</td><td>± 2 km</td></tr> <tr><td>22. LOKASI MADRASAH</td><td>± 2 km</td></tr> <tr><td>23. JARAK KE PUSAT KECAMATAN</td><td>YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH JENGGOT</td></tr> <tr><td>24. JARAK KE PUSAT KABUPATEN</td><td>MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3</td></tr> <tr><td>25. PENYELENGGARA</td><td>KEPALA MADRASAH</td></tr> <tr><td>26. TITIK KOORDINAT MADRASAH</td><td></td></tr> <tr><td>27. ORGANISASI PENYELENGGARA</td><td></td></tr> </tbody> </table>	PROFIL MADRASAH		MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 03 PERIODE		1. NAMA MADRASAH	MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3	2. NOMOR STATISTIK MADRASAH	111233759010	3. NOMOR INDIK MADRASAH	60713491	4. PROVINSI	JAWA TENGAH	5. KABUPATEN/KOTA	KOTA PEKALONGAN	6. KECAMATAN	PEKALONGAN SELATAN	7. DESA/ KELURAHAN	JENGGOT	8. ALAMAT	JL. PELITA III NO. 14 RT 03/RW 05	9. KODE POS	51133	10. EMAIL	mesjenggottiga@yahoo.com	11. STATUS MADRASAH	SWASTA	12. DAERAH	INTI	13. KELOMPOK SEKOLAH	5 TAHUN	14. AKREDITASI	B	15. STATUS AKREDITASI	BAN PROP-JATENG No. 044/BANSM-JTG/SK/2018	16. SURAT KEPUTUSAN (SK)	BAN PROPINSI JAWA TENGAH	17. PENERBIT (DITANDATANGANI)	1974	18. TAHUN BERDIRI	PAGI	19. TAHUN PERUBAHAN	MILIK SENDIRI	20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	DESJA/ KELURAHAN	21. BANGUNAN MADRASAH	± 2 km	22. LOKASI MADRASAH	± 2 km	23. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH JENGGOT	24. JARAK KE PUSAT KABUPATEN	MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3	25. PENYELENGGARA	KEPALA MADRASAH	26. TITIK KOORDINAT MADRASAH		27. ORGANISASI PENYELENGGARA	
PROFIL MADRASAH																																																											
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 03 PERIODE																																																											
1. NAMA MADRASAH	MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3																																																										
2. NOMOR STATISTIK MADRASAH	111233759010																																																										
3. NOMOR INDIK MADRASAH	60713491																																																										
4. PROVINSI	JAWA TENGAH																																																										
5. KABUPATEN/KOTA	KOTA PEKALONGAN																																																										
6. KECAMATAN	PEKALONGAN SELATAN																																																										
7. DESA/ KELURAHAN	JENGGOT																																																										
8. ALAMAT	JL. PELITA III NO. 14 RT 03/RW 05																																																										
9. KODE POS	51133																																																										
10. EMAIL	mesjenggottiga@yahoo.com																																																										
11. STATUS MADRASAH	SWASTA																																																										
12. DAERAH	INTI																																																										
13. KELOMPOK SEKOLAH	5 TAHUN																																																										
14. AKREDITASI	B																																																										
15. STATUS AKREDITASI	BAN PROP-JATENG No. 044/BANSM-JTG/SK/2018																																																										
16. SURAT KEPUTUSAN (SK)	BAN PROPINSI JAWA TENGAH																																																										
17. PENERBIT (DITANDATANGANI)	1974																																																										
18. TAHUN BERDIRI	PAGI																																																										
19. TAHUN PERUBAHAN	MILIK SENDIRI																																																										
20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	DESJA/ KELURAHAN																																																										
21. BANGUNAN MADRASAH	± 2 km																																																										
22. LOKASI MADRASAH	± 2 km																																																										
23. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH JENGGOT																																																										
24. JARAK KE PUSAT KABUPATEN	MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 3																																																										
25. PENYELENGGARA	KEPALA MADRASAH																																																										
26. TITIK KOORDINAT MADRASAH																																																											
27. ORGANISASI PENYELENGGARA																																																											
<p align="center">Struktur Organisasi</p>	<p align="center">Profil Sekolah</p>																																																										

3. Kelompok Siswa Kelas V

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan Bulan

No. Urut	No. Absok	Nama murid	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	✓	Ahmad Abdi Khosani	1											
2	✓	Ahmad Indra Kusuma	2											
3	✓	Abiatusy Syahra	3											
4	✓	Alvan Rizqi Pratama	4											
5	✓	Ayika Alria Isama	5											
6	✓	Chika Rahmi	6											
7	✓	Dani Maulana	7											
8	✓	Dini Maila Sa'da	8											
9	✓	Faiz Salistia Ningrini	9											
10	✓	Fakhri Lhaom	10											
11	✓	Firda Zia Maulida	11											
12	✓	Firman Aditya	12											
13	✓	Ikina Dian Apika	13											
14	✓	Ikina Sahla	14											
15	✓	M. Sa'adul Mawana	15											
16	✓	Moh. Rizki Masyaun	16											
17	✓	Muhammad 'Izzul Haq	17											
18	✓	Muhammad Abil Balqiz	18											
19	✓	Muhammad Azka Fahri J.	19											
20	✓	Muhammad Fachri Zaid R.	20											
21	✓	Muhammad Haikal Nugara	21											
22	✓	Muhammad Naatya Widada	22											
23	✓	Muhammad Ropiq Amami	23											
24	✓	Muhammad Yusel	24											
25	✓	Muhammad Zidan Arzak	25											
26	✓	Naura Siti Ul A.	26											
27	✓	Puta Nabwa Nurulha	27											
28	✓	Rizqi Almadani	28											
29	✓	Sania Humei	29											
30	✓	Syafa'atul Ushma	30											
31	✓	Zahra Afiana	31											
32	✓	Zanuba Haykalaura	32											
33			33											
34			34											
35			35											
36			36											
37			37											
38			38											
39			39											

4. Pelaksanaan Pembelajaran



5. Dokumentasi Observasi dan wawancara

	
<p>Wawancara dengan Wali Kelas V</p>	<p>Observasi Madrasah</p>
	
<p>Wawancara Orang Tua Siswa</p>	<p>Kepala Sekolah MIS Jenggot 03 Pekalongan</p>
<p>kenapa apresiasi penting dilakukan pak? 08.36 ✓</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menambah daya semangat siswa 2. Siswa menjadi rajin belajar 3. Memberikan kebahagiaan pada siswa <p>08.44</p> <p>kan guru ketika mengajar harus memberikan perhatian, kasih sayang, tidak boleh membedakan siswa, bentuk perhatian seperti apakah yang bapak lakukan ketika kegiatan belajar dikelas? 08.48 ✓</p> <p>bentuk perhatian bisa dengan menanyakan kabar, peduli kepada hal-hal yang menjadi masalah. 08.59</p> <p>Perhatian lain tinggal bagaimana kita mau membuat suasana nyaman kepada mereka 09.01</p> <p>di kelas 5 kan pasti terdapat anak yang mengalami keterlambatan dalam belajar atau berpikir, upaya apa yang dilakukan bapak ketika mendapati anak yang mengalami keterlambatan proses berpikir siswa? 09.03 ✓</p>	<p>untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman saat belajar biasanya guru juga melakukan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar, apakah bapak melakukan cara tersebut? 09.14 ✓</p> <p>Iya diselingi dengan permainan agar mereka tidak bosan 09.28</p> <p>apakah cara tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa? 09.43 ✓</p> <p>2 PESAN BELUM DIBACA</p> <p>Setidaknya dapat menambah motivasi bagi para siswa dalam belajar.</p> <p>Ketika sudah terbentuk saya semangat maka siswa akan berpengaruh terhadap kualitas keilmuan siswa 09.58</p>
<p>Wawancara Online 1 dengan Guru</p>	<p>Wawancara online 2 dengan Guru</p>

6. Kondisi Guru

Nama Guru dan Tenaga Kependidikan di MIS Jenggot 03

No.	Nama	Jabatan	Tink. Ijazah
1.	Sri Hidayah Murni, S.Pd.	Kepala madrasah	S1
2.	Umi Kulsum, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	S1
3.	Sri Saniyati, S.Pd.	Unit Perpustakaan dan Guru kelas.	S1
4.	Faidah, S.Pd.	Tata Usaha	S1
5.	Nur Habibah, S.Pd.	Guru Kelas	S1
6.	Himatul Ulya, S.Pd.	Guru Kelas	S1
7.	Umroh Mahfudhoh, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
8.	Ella Kamila, S.Pd.	Guru Agama	S1
9.	Nur Kholis Madjid, S.Pd.	Guru Agama	S1
10.	Abdullah Fahmi,	Guru Mulok	
11.	M. Khoirul Huda, S.Pd.	Guru Kelas	S1

7. Kondisi Siswa

Data Siswa MIS Jenggot 03 Pekalongan

Kelas	JUMLAH PER KELAS		
	L	P	J
I	15	18	33
II	16	16	32
III	14	18	32
IV	16	17	33

Kelas	JUMLAH PER KELAS		
	L	P	J
V	18	15	32
VI	15	18	32
JUMLAH			194

Sarana dan Prasarana MIS Jenggot 03 Pekalongan

No.	Nama Ruang	Jumlah Lokal	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	6	√	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	√	
3	Ruang Guru	1	√	
4	Perpustakaan	1	√	
5	Ruang UKS	1	√	
6	Kamar Mandi Siswa	3	√	
7	Kamar mandi Guru	2	√	
8	Musala	1	√	
9	Halaman Sekolah/Lapangan	1	√	
10	Taman	1	√	
11	Parkiran	1	√	